

## BAB II

### ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur intrinsik sastra yang terdiri dari analisis tokoh, perwatakan para tokoh, serta latar.

#### A. Analisis Tokoh

Telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Berdasarkan fungsinya, tokoh dalam cerita dapat dibedakan atas :

##### I. Tokoh Utama

Tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam cerita yang bersangkutan adalah tokoh utama. Tokoh utama merupakan tokoh yang banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peran pimpinan (atau biasa disebut protagonis) dan juga sebagai tokoh yang pertama-tama menghadapi masalah, serta terlibat dalam kesukaran-kesukaran. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama adalah : intensitas keterlibatan tokoh yang tinggi dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita, serta hubungan antar tokoh; tokoh utama berhubungan dengan tokoh-tokoh lain.

Setelah membaca drama *Miracle Play* karya Joyce Carroll Oates, penulis berasumsi bahwa tokoh utama dalam drama tersebut adalah Titus Skinner. Untuk membuktikan bahwa Titus Skinner adalah tokoh utama dalam drama ini, penulis menggunakan kriteria-kriteria yang tercantum di atas.

### a. Tokoh Yang Memegang Peran sebagai Penggerak Cerita dan Pusat Sorotan

Tokoh yang berperan sebagai penggerak cerita dalam drama *Miracle Play* adalah tokoh Titus Skinner. Hal ini dapat dilihat pada babak pertama cerita drama ini, ketika Titus terlibat pertengkaran dengan tokoh lain. Pada saat itu, tokoh Titus berada di sebuah kamar bersama Beatie, kekasihnya. Titus menuduh Beatie telah mencuri barang dagangan miliknya.

*Titus : Now, Honey, now look : I'm goin' to put a direct question to you ; what did you with that stuff?  
...you sneaked away with five hundred dollars of my trade, which is invested in me by source that don't stand for no displeasure... My surprise is how dumb you are, sneakin' out like that. What did you with it.<sup>32</sup>*

Beatie tidak mengakui kalau ia telah mencuri barang kepunyaan Titus, dan benar-benar tidak tahu soal barang tersebut.

*Beatie : I don't put no claim to it, I don't know what – i don't know – I You talking about something I should know? Something missin' from this room? Look Titus, I never took nothin' from you – I never – I wasn't – I don't -<sup>33</sup>*

Pertengkaran itu berlanjut hingga akhirnya Titus menganiaya Beatie dengan memukulinya.

*(He does her down onto the bed, and rips open the back of her dress. He picks up a metal coat hanger from the floor and raises it to strike her back).<sup>34</sup>*

Earl Roscoe, kakak Beatie, yang mengetahui keadaan adiknya, melakukan pembalasan terhadap Mason, adik Titus, bersama seorang temannya, Rollie, melukai wajah Mason dengan menyiramkan air panas pada wajahnya.

<sup>32</sup> Joyce Caroll Oates, *Miracle Play*, Los Angeles : Black Sparrow Press, 1974, hal. 16

<sup>33</sup> *Ibid*, hal. 18

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 22.

*(Rollie returns with a pot of water, which is set on the hot plate. Earl opens the package of sugar and shakes it near Mason's face; then he seizes Mason's head and puts a pinch of sugar to his lips).*

*Mason (kneeling, blindfolded and his hands' tied behind him) : You boilin' some water there? Is that sugar-water? What you want to do that for, Earl, you don't plan on hurtin' me, do you?<sup>35</sup>*

Selanjutnya tokoh Titus membawa cerita pada klimaks, ketika ia harus masuk penjara dan diadili karena telah membunuh Earl, kakak Beatie, dan temannya Rollie yang telah melukai adiknya dengan cara membakar tubuh kedua anak tersebut.

*(Titus is standing with one foot on Earl, who lies on his side with his hands bound together. Rollie is on the floor near-by, sitting awkwardly; his hands are also bound. Both boys are dressed shabbily and there are bloodstains on the front of Earl's shirt).<sup>36</sup> Beatie (to the persecutor) : These two boys...bodies...there was these... People was runnin'up from all over an' sayin'. Look here! An' I could smell how it was somethin' burnt like meat...<sup>37</sup>*

## **b. Intensitas Keterlibatan yang Tinggi dalam Peristiwa-peristiwa yang Membangun Cerita**

Titus Skinner dihadirkan oleh pengarang dalam peristiwa-peristiwa penting yang membangun cerita, dari awal sampai akhir. Berikut ini penulis akan mengetengahkan berbagai peristiwa-peristiwa yang menghadirkan Titus sebagai tokoh utama.

### **(1) Peristiwa penganiayaan terhadap tokoh Beatie yang dilakukan oleh Titus**

Beatie adalah kekasih Titus yang dituduh telah mencuri barang dagangan milik Titus. Merasa tidak pernah mengambil apapun dari Titus, Beatie menyangkal tuduhan Titus tersebut.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 24.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 33.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 44.

*Titus: Five hundred dollars of it, Beatie, honey, you sneaked away with hundred dollars of my trade, which is invented in me by souches that don't stand for no displeasure – What did you do with it?*

*Beatie : With what? With what? I don't know what the hell – I never took nothin' from you – I never – I wasn't – I don't-<sup>38</sup>*

Karena Beatie tidak mau mengakui perbuatannya, Titus akhirnya menjadi naik hitam dan memukuli Beatie hingga ia terluka.

*Titus (becoming angrier) : You stole somethin' from me an' I want it back!*

*Beatie : I never...I don't know that you mean..*

*Titus : I gon' punish you in style.*

*(He throws her down onto the bed, and rips open the back of her dress. He picks up a metal coat hanger from the floor and raises it to strike her back).<sup>39</sup>*

## **(2) Peristiwa Pembunuhan Earl, kakak Beatie, oleh Titus.**

Mengetahui perbuatan Titus terhadap Beatie, Earl, kakak Beatie, melakukan balas dendam terhadap Titus dengan Mason, adik Titus dengan menyiramkan air panas ke wajahnya. Titus akhirnya balas menganiaya Earl sampai akhirnya Earl dan Rollie, kawannya, tewas.

*(Titus is standing with one foot on Earl, who lies on his side with his hands bound together. Rollie is on the floor nearby, sitting awkwardly; his hands is also bound. Both boys are dressed shabbily and there are bloodstains on the front of Earl's shirt). (He unscrews the cap on a can of kerosone) (he holds the can so that Earl can smell it; Earl, terrified, says nothing) (holds it to Rollie to smell)<sup>40</sup>*

## **(3) Peristiwa persidangan Titus atas tuduhan melakukan pembunuhan**

Pada akhir cerita diceritakan tentang jalannya persidangan kasus Titus sebagai tersangka pembunuhan Earl dan Rollie yang dilakukan oleh Titus.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 16-19.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 19-22.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 33-34.

*(Titus steps down from the witness stand. Walks out onto the stage. He glances down at himself. Checking his appearance clears his throat, shows some signs of nervousness, but also eagerness, pleasure).<sup>41</sup>*

### c. Konflik dan masalah yang dialami oleh tokoh utama

Tokoh utama dapat ditentukan melalui konflik-konflik yang dialaminya. Konflik sendiri dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Konflik juga mengacu pada konotasi yang negatif, dan merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan.<sup>42</sup> Titus sebagai tokoh utama banyak mengalami konflik dan masalah yaitu :

#### (1) Konflik yang timbul ketika Titus kehilangan barang dagangan yang berupa narkotik.

Hilangnya narkotik milik Titus menjadi penyebab pertengkarnya dengan Beatie. Karena Titus menuduh Beatie telah mencuri barang tersebut dari kamarnya dan memberikannya kepada Conroy, kakak Beatie yang juga pengedar dan pemakai narkotik.

*Titus : Five hundred dollars of it, Beatie, honey, you sneaked away with five hundred dollars of my trade, which is invested in me by sources that don't stand for no displeasure - ...*

*What did you do with it?*

*Beatie : With what? With What? I don't know what the hell -...I never took nothin' from you - I never - I wasn't - I don't -*

*Titus : You stole somethin' from me an' I want it back!*

*...did you give it away...? To conroy? Did you give it away to conroy?*

*Beatie : Conroy don't know my bussiness -...*

*I don't do no favors Conroy. Conroy just a sick mess -...<sup>43</sup>.*

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 83.

<sup>42</sup> Burhan Nugiantoro, *Op. Cit.*, hal. 122

<sup>43</sup> Joyce Carroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 16-21

## (2) Konflik antara Titus dengan Beatie

Karena Beatie tidak mau mengakui bahwa ia telah mencuri barang kepunyaan Titus akhirnya terjadi pertengkaran antara mereka berdua, dan Titus memukul Beatie hingga ia terluka.

*(Beatie struggles with him and he shakes her violently)  
(He throw her down onto the bed, and rips open the back of her dress. He picks up a metal coat hanger from the floor and raises it to strike her back).<sup>44</sup>*

## (3) Konflik yang timbul akibat penganiayaan Titus terhadap Beatie

Akibat peristiwa pemukulan terhadap Beatie yang dilakukan oleh Titus, Mason, adik Titus, menjadi sasaran balas dendam yang dilakukan Earl, kakak Beatie. Mason mengalami luka pada wajahnya karena Earl dan Rollie menyiramkan air panas ke wajah Mason.

*(Earl forces Mason to his knee, and points to the hot plate, a pot that is lying on the floor, and gestures that Rollie should go out somewhere and fill the pot with water...)  
(Rollie returns with a pt of water, which is set on the hot plate. Earl opens the package of sugar and shakes it near Mason's face; then he seizes Mason's head and puts a pinch of sugar to his lips).  
Mason : You ain't sincerely boilin' some water - ? You ain't goin' to blame me for Beatie hurt like that, are you - ?<sup>45</sup>*

## (4) Konflik yang terjadi ketika Titus mengetahui adiknya menjadi korban balas dendam Earl terhadap dirinya

Mengetahui Mason disiksa Earl dan Rollie, Titus melakukan balas dendam kembali terhadap mereka, yang telah melukai wajah adiknya. Dengan bantuan kedua temannya, Tracey dan Morris, Titus menangkap kedua anak tersebut.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 22

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 25

*(...Titus is standing with one foot on Earl, who lies on his side with his hands bound together. Rollie is on the floor nearby, sitting awkrbly; his hands are also bound. Both boys are dressed shabbily and there are bloodstains on the front of Earl's shirt. Slide : Tracey dan Morris, Titus's friends, looming in the background).<sup>46</sup>*

Kemudian pada akhirnya Titus membakar tubuh kedua anak tersebut hingga hangus terbakar.

*Titus : You scared boys, ain't you? Scared? Scared as hell? Ain't you?<sup>47</sup>*

*Titus : You victims of s severe miscalculation, you think I give, one damn about Mason – Mason Skinner – he ain't my brother, not that half ass. He ain't nothin'. I don't contend my mind with him. Look, he only a half-brother! He don't count! (laughs)*

*How come you boys messed up Mason's ugly face, messed-up bad enough before!*

*(He unscrews the cap on a can of kerosone).*

*(He holds the can so that Earl can smell it ; Earl terrified, say nothing. Then he holds it for Rollie to smell).<sup>48</sup>*

#### (5) Konflik yang timbul akibat pembunuhan yang dilakukan Titus

Berita tentang kematian Earl dan Rollie yang mati terbakar atas perbuatan Titus menyebar, dan kasusnya sampai ke pengadilan. Titus adalah tersangka tunggal dalam kasus pembunuhan tersebut.

*(Titus steps down from the witness stand, walks out onto the stage. He glances down at himself, checking his appearance, clears his throat, shows some signs of nervousness, but also eagerness, pleasure. Titus, most of all, is not a "healthy animal" but a healthy-seeming human being- the animalistic quality is important, he is physically impressive, strong, tall, etc., but it is subordinate to his more concious awareness of himself. Yet he is not "heroic"- he must be played as a murderer).<sup>49</sup>*

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 33

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 33

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 37-41

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 83-84

#### d. Hubungan Tokoh Utama dan Tokoh Bawahan (hubungan antar Tokoh)

Sebagai tokoh utama, Titus berhubungan dengan tokoh-tokoh lainnya, yang merupakan tokoh bawahan. Seperti Beatie Roscoe, Mason Skinner, Earl Roscoe dan Mrs. Skinner.

##### (1) Hubungan Titus dengan Beatie Roscoe

Beatie Roscoe dengan kekasih Titus. Pada awalnya cerita digambarkan pertengkaran yang terjadi antara Beatie dan Titus karena Titus menuduhnya telah mencuri barang dagangan milik Titus.

*Titus : ...Titus is a boy friend to you hundred times over- Titus ask the question an'determine the truth of the stagement – if you can't lie better than you have you don't, honey....You stole somethin' from me an' I want it back!<sup>50</sup>*

Karena tidak mau mengakui tuduhan Titus, akhirnya Titus naik pitam dan menyiksa Beatie dengan memukulinya hingga ia terluka.

*(He throw her down onto the bed, rips open the back of her dress. He picks up a metal coat hanger from the floor and raises it to strike her back).<sup>51</sup>*

##### (2) Hubungan Titus dengan Mason Skinner

Mason Skinner adalah adik Titus. Akan tetapi hubungan dengan Mason kurang baik. Terlihat dari perkataan Mason yang menggambarkan kalau ia tidak suka dengan kakaknya itu, karena ia menganggap Titus tidak dekat dan tidak peduli dengan keluarganya.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 19

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 22



*Mason : Titus don't give shit for me! He's close brother to me or none of us! He breakin' my momma's heart!... I don't know nothing about Titus an' his life! He kicked free of all of us! He kickin' free of of his old self! He ain't my close tie an' he ain't my brother – he ain't nothin' to do with me...<sup>52</sup>*

### (3) Hubungan Titus dan Earl Roscoe

Earl Roscoe adalah kakak Beatie yang melakukan balas dendam kepada Mason, adik Titus, atas perbuatan Titus yang telah menyiksa Beatie. Earl melukai wajah Mason dengan menyiramkan air panas ke wajah Mason. Karena perbuatannya itulah Earl akhirnya tewas terbakar oleh Titus.

*Titus : Howcome you boys messed up Mason's ugly face, messed-up bad enough before!  
(He unscrews the cap on can of kerosone).  
(he holds the can so that Earl can smell it; Earl, terrified, says nothing).  
(Then holds it for Rollie to smell).<sup>53</sup>*

### (4) Hubungan Titus dengan Mrs. Skinner

Mrs. Skinner adalah ibu Titus. Di mata ibunya Titus adalah seorang pahlawan yang telah menyelamatkan perekonomian keluarganya, sejak ayahnya meninggalkan mereka.

*Mrs. Skinner : ...Titus ain't no angel. I am not claiming that... got a worse temper than his father did...but....but one thing you got to say, Titus is his own self, he is into the economy work – he is not hangin' around on the street or shootin' needles in himself...<sup>54</sup>*

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 25

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 38-41.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 32.

## 2. Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, namun kehadirannya sangat penting dan diperlukan untuk mendukung tokoh utama.<sup>55</sup> dalam *Miracle Play*, tokoh-tokoh bawahan yang menunjang tokoh utama yaitu :

### a. Beatie Roscoe

Beatie Roscoe adalah seorang gadis berusia 16 tahun. Ia adalah seorang gadis negro yang lugu. Ibunya adalah seorang pemabuk dan Conroy, kakaknya, adalah pengguna narkotik.

*Mrs. Skinner : Beatie's momma hangin' around on the street down here, she so drunk she can't stand up.*

*(Conroy Roscoe walks. He is shabbily dressed, appears much older than his real age of thirty-one...).*<sup>56</sup>

*Conroy : ...All my life I dedicated to my own explanation, that took me long time to figure out. I always on search. I searchin' for the famous powder, that you put it into a liquid an' needle an' into the blood, an' it make you magic...like...God....*<sup>57</sup>

*Mrs. Skinner : ...Why Conroy aged an old man, aged fifty years the last time I seen him – he very sick with drugs an' no kind of pride...<sup>58</sup>*

Titus Skinner adalah kekasih Beatie yang sangat dicintai dan dipujanya. Terlihat ketika Beatie berada di ruang sidang sebagai saksi kasus Titus, ia justru membela Titus yang jelas-jelas telah membunuh kakaknya dan memukuli dirinya.

*Kidd : ...And you are the sister of the murdered boy, Earl Roscoe, are you not?*

*Beatie : That was his name. I think so, yes.*

*Kidd : Was Titus ever violent toward you?*

*Beatie : Oh no.*

*Kidd : Was he kind to you – bought you present, bought your mother something for her birthday?*

<sup>55</sup> Sudjinn, *Op. Cit.*, hal. 19.

<sup>56</sup> Joyce Caroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 30.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 56-57.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 32.

*Beatie : Oh, you know about that? Yeah, Titus showed up with some crazy-big plant. Some kind of complicated name to them...  
Kidd : So the defendant was to kind to you? Was he gentle to you, was he loving to you...?  
Beatie : Oh yes. Yes.<sup>59</sup>*

#### b. Mason Skinner

Mason adalah adik Titus yang berusia sekitar 23 tahun. Pada masa sekolah ia adalah anak yang pandai dan selalu dipuji-puji oleh gurunya. Namun sejak sekolah dulu, ia selalu merasa terganggu dengan ulah Titus yang sifatnya bertentangan sekali dengan dirinya. Oleh karena itu sampai mereka menginjak dewasa pun, Mason tetap tidak menyukai kakaknya itu, terlebih ketika Mason harus mengalami luka pada wajahnya akibat ulah Titus, ia sangat membenci dan mengutuk Titus.

*Mason : I remember that I went to school!...wasn't that me? Mason Skinner?...I can see him...he went up on front of the room on the last day of school, he went up front an' the teacher then-said O. K., now Mason, everybody quieted down now an' already - So he said the poem right off...he didn't make a mistake...I think...  
Then I betrayed everybody's confidence, the tax-payers lost faith in me, or somebody like me, maybe my brother did some bad things with schoolbooks. Which one of them was it? I got a lot of brothers. They are anxious to lean hard on me...dump boiling water over my head...make sure it is sweetened with sugar to make it stick to the skin an' not run off...<sup>60</sup>*

#### c. Earl Roscoe

Earl adalah kakak Beatie yang berusia 19 tahun. Ia mempunyai teman dekat yang bernama Rollie. Earl sangat menyayangi Beatie, adiknya, dan ketika Beatie terluka akibat perlakuan Titus, Earl dan Rollie melakukan balas dendam terhadap Mason, adik Titus.

*(Earl forces Mason to his knees, and points to the hot-plate, a pot that is lying on the floor...)  
(Rollie returns with a pot of water, which is set on the hot-plate...)*

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 78-79.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 83

*Mason : You ain't sincerely boilin' some water-? You ain't goin' to blame me for Beatie hurt like that, are you -?*<sup>61</sup>

#### d. Mrs. Skinner

Mrs. Skinner adalah seorang wanita berusia 50 tahun. Ia adalah ibu bagi tiga orang anak laki-laki, dan harus berjuang membesarkan anak-anaknya seorang diri, karena ia telah lama ditinggal oleh suaminya. Mrs. Skinner sangat menyayangi ketiga anaknya. Titus adalah anak tertuanya yang sangat ia harapkan sebagai pencari nafkah untuk keluarganya.

*Mrs. Skinner : Titus ain't no angel, I am not claiming that...got a worse temper than his father did...Titus is his own-self, he is into the economy work – he is not hangin' around on the street or shootin' needles in himself...*<sup>62</sup>

Ketika Titus dinyatakan bersalah dalam kasus tuduhan pembunuhan yang dilakukannya, Mrs. Skinner tetap membeianya dengan mencari pengacara untuk membela Titus di persidangan nanti.

*Mrs. Skinner : ...Mason, this is Mr. Kidd, that you' brother gor retained for the trial...*<sup>63</sup>  
*Kidd : ...The trial is set now for the October 11...I tried to get it potponed again but I couldn't...but I'm confident we'll win...*<sup>64</sup>

#### B. Analisis Perwatakan

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita. Di dalam drama semua perwatakan harus

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 23-25

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 32

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 63

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 67

dihadirkan melalui penampilan tokoh, percakapan tokoh tentang dirinya sendiri, percakapan di antara tokoh-tokoh dan perilaku tokoh. Adapun kriteria yang digunakan penulis untuk memahami perwatakan para tokoh adalah melalui :

**1) *The Appearance of The Characters* (penampilan tokoh) :**

Dalam narasi pendahulu atau petunjuk panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain kita dapat mengerti karakter seorang tokoh melalui penampilannya.

**2) *Asides and Monologues* (Suara dalam hati dan monolog) :**

Watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.

**3) *Dialogue Between Characters* (dialog antar tokoh) :**

Saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan tokoh dengan tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.

**4) *Hidden Narration* (narasi yang sebenarnya) :**

Analisis karakter tokoh yang memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.

**5) *Characters in Actions* (tingkah laku tokoh) :**

Melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukannya juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tokoh tersebut.

**a. Perwatakan Tokoh Utama Titus**

**(1) Rapi**

Tokoh utama dalam drama *Miracle Play* ini adalah seorang laki-laki berusia 29 tahun, yang selalu memperhatikan penampilannya agar selalu tampak rapi dan menjadi

perhatian orang lain. Hal ini terlihat melalui gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran penampilannya.

*(Titus is wearing a stylish suit, with a shirt of some expensive silkish material: no necktie....)*<sup>65</sup>  
*(Titus steps down from the witness stand, walks out onto the stage. He glances sown at himself, checking his appearance, clears his throat, showssome signs of nervousness, but also eagerness, pleasure. It is obvious that he enjoys himself- his voice, his behaviour, his being.. )*<sup>66</sup>

## (2) Egois

Egois berarti mementingkan diri sendiri; mau menang sendiri.<sup>67</sup> Watak Titus yang egois terlihat dari perkataan Titus yang tidak peduli dengan keadaan Mason, adiknya yang mengalami luka di wajahnya karena tersiram air panas oleh Earl. Padahal hal itu terjadi akibat ulah Titus sendiri.

*Titus : ...Look, he only a half-brother! He don't count! (laughs)  
Howcome you boys messed up Mason's ugly face, messed-up bad enough before!  
I don't trust Mason. He got the sad heart, he always lookin' at me an' thinkin' some thought I can't get to. He nothin' but a garbage man...*<sup>68</sup>

## (3) Kasar

Sifat kasar pada diri Titus digambarkan oleh pelakunya sendiri; yang menyakiti dan memukuli Beatie, kekasihnya hingga terluka.

*(Titus seized by her arm and shakes her. Beatie breaks away).  
(Beatie struggles with him and he shakes her violently).*

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 15

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 83

<sup>67</sup> W. J. S., Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1984, hal. 226

<sup>68</sup> Joyce Caroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 38

*(He throws her down onto the bed and rips open the back of her dress. He picks a metal coat hanger from the floor and raises it to strike her back).<sup>69</sup>*

#### (4) Sadis

Perilaku Titus yang sadis terlihat dari perbuatannya menganiaya Beatie dan membakar tubuh Earl dan Rollie.

*(He throws her down onto bed and rips open the back of her dress. He picks up a metal coat hanger from the floor and raises it to strike her back).<sup>70</sup>*

Perilaku sadis Titus ketika ia menganiaya Beatie juga terlihat melalui perbincangannya dengan Earl. Titus menanyakan keadaan Beatie padanya sebelum membakar tubuh Earl.

*Titus : ....How she comin' along, boy?*

*Earl : She okay.*

*Titus : Took a doctor, or what?*

*Earl : ...Down to the hospital...they fixin' her up...got a stuff... some tape on her...*

*Titus : What, broke ribs?<sup>71</sup>*

Selain itu juga sifat sadis Titus digambarkan melalui tuturan tokoh lain, yaitu Beatie yang menceritakan tentang kekejaman Titus, sehingga banyak orang yang takut padanya.

*Beatie : You put Mason Skinner away, it don't matter, he got control an' make life miserable for the people. They all scared of him, don't like him but they scared of him, like workship him, they won't to get killed like my brother...All this is complex behavior...<sup>72</sup>*

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 19-22

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 22

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 34

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 49

## (5) Sombong

Sombong berarti congkak dan pongah.<sup>73</sup> Titus juga memiliki sifat sombong dan suka membanggakan diri sendiri. Ia sangat bangga dengan pengetahuannya tentang keadaan kota di hadapan Earl yang dianggapnya kampungan dan tidak tahu apa-apa soal kota.

*Titus : ...I maybe gon' pay the bills; I got connections with some real doctor, what they call a internist...That a real doctor, that you never seen around here, a real expensive doctor you can't just contact walkin' in off the street...lots of them in the city if you know how to find them.*

*(laugh)*

*There is surprisin' things, boy, all over the city, lots of things niggers like you sister got worked over, was it?<sup>74</sup>*

## (6) Tidak Acuh

Melalui penuturan tokoh Titus sendiri, penulis mendapat suatu gambaran watak tokoh yang terlihat tak acuh pada keadaan yang terjadi di sekitarnya, yang menimpa orang lain. Terlihat sikap tak acuhnya pada Mason yang mengalami luka pada wajah akibat perbuatan Titus.

*Titus : ...You think I give one damn about Mason – Mason Skinner – he ain't my brother, not that half-ass. He ain't nothin'. I don't contend my mind with him.*

*Look, he only a half-brother! He don't count!*

*(laugh)*

*Howcome you boys messed-up Mason's ught face, messed-up bad enough before! I don't trust Mason. He got the sad, sad heart, he always lookin' at me an thinkin' some thought I can't get to. He nothin' but a garbage man...<sup>75</sup>*

<sup>73</sup> Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, Surabaya : Arkola, 1994, hal. 390

<sup>74</sup> Joyce Caroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 34

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 37-38



## (7) Pandai tetapi Licik

Melalui penuturan pengarang, Titus adalah orang yang cerdas namun licik. Licik berarti memiliki banyak akal yang buruk, curang dan pandai menipu.<sup>76</sup>

Sikap Titus digambarkan pengarang sebagai tokoh yang cerdas, kasar dan misterius. Ia bagaikan pengarang dalam cerita drama ini, tidak hanya melalui kata-katanya tapi juga dari keseluruhan cerita.

*(Titus manners is clever, cruel, a self-consciousness so total as to be almost mystic, egoless, as if he were the author not only of his own words but of the entire scene.)<sup>77</sup>*

### b. Perwatakan tokoh bawahan

Penulis akan menganalisis perwatakan tokoh bawahan yang terdapat dalam drama *Miracle Play* yaitu: Beatie Roscoe, Mason Skinner, Earl Roscoe dan Mrs. Skinner.

#### (1) Beatie Roscoe

##### (a) Tidak punya prinsip

Prinsip adalah dasar atau azas.<sup>78</sup> Tidak punya prinsip berarti tidak memiliki dasar atau azas.

Melalui perkataan, perilaku dan jalan pikiran tokoh Beatie, serta percakapannya dengan tokoh lain, penulis menemukan watak Beatie yang menggambarkan bahwa ia tidak memiliki prinsip. Terlihat pada saat persidangan, ketika jaksa menanyakan soal penganiayaan yang dilakukan Titus terhadap dirinya dan pembunuhan terhadap Earl, kakaknya, ia mengiyakan dan membenarkan pertanyaan jaksa tersebut.

<sup>76</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hal. 594

<sup>77</sup> Joyce Carroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 40

<sup>78</sup> Trisno Yuwono, *Op. Cit.*, hal. 335

*Prosecutor : at which point Titus Skinner beat you up, right? And then your bother and a friend of his tortured Mason Skinner, is that correct? And Titus Skinner, to retaliate, kidnapped and murdered your brother and his friend...<sup>79</sup>*  
*Beatie : He put his mark on me. Not on my face but everywhere else. I used up. I all used up. Sixteen years oled goin' on nothin'...<sup>80</sup>*

Akan tetapi ketika Kidd, pengacara pembela Titus, menanyakan hal yang serupa pada Beatie, ia malah membela Titus dan menyangkal kebenaran dari pertanyaan itu.

*Kidd : ...you are the sister of the murdered boy, Earl Roscoe are you not?*  
*Beatie : That was his name. Yes. I think so, yes.*  
*Kidd : ...was Titus ever violent toward you?*  
*Beatie : Oh no.*  
*Kidd : Was he kind to you – bought you present, bought your mother something for her birthday?*  
*Beatie :... yeah, Titus showed up with some crazy-big plant, ... the flowers was dyed bright pink...an' momma was still in bed an'...<sup>81</sup>*

#### (b) Lugu

Lugu dapat didefinisikan sebagai tingkah laku yang sewajarnya, apa adanya dan tidak dibuat-buat.<sup>82</sup>

Pengarang menggambarkan keluguan Beatie melalui perilaku tokoh ketika ia dipanggil pihak pengadilan sebagai saksi.

*Beatie : (natively pleased)... Oh, you know about that? Yeah, Titus showed up with some crazy-big plant, some kind of complicated name to them, uh. with tinfoil an' agreen ribbon wrapped around...uh...the flowers was dyed bright pink...an' my momma was still in bed an'...Jesus, she was so surprised! But how do you know about it...?<sup>83</sup>*

<sup>79</sup> Joyce Caroll Oates, *op. Cit.*, hal. 47

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal. 50

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 78

<sup>82</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hal. 610

<sup>83</sup> Joyce Caroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 78

Keluguan Beatie juga digambarkan oleh pengarang melalui penuturan pengarang, ketika ia berada di kamar Titus dan bertengkar dengannya.

*(She pauses, goes to bed, as if to make it up. Her manner is bright, innocently)<sup>84</sup>*

## (2) Mason Skinner

### (a) Menyenangkan

Menyenangkan berarti membuat orang lain senang.<sup>85</sup> Watak Mason yang menyenangkan dapat dilihat dari tuturan tokoh Beatie yang menyukai kebaikan Mason.

*Beatie :...I could may be gone over to Mason Skinner's an' talked to him...him n' me, we got along O. K., he a nice guy, he not like the other Skinners that they would spit in you' eye if they could... Oh Jesus, if it'd been Mason Skinner instead of Titus, that I got so high on....<sup>86</sup>*

Sifat menyenangkan Mason juga dapat dilihat dari tuturannya yang menyatakan bahwa ia adalah orang yang baik dan Beatie menyukainya karena ia baik pada Beatie.

*Mason :...You ask Beatie if I ain't always been nice to her...an' Beatie likes me O. K....<sup>87</sup>*

### (b) Pintar atau Cerdik

Watak lain yang terlihat pada tokoh Mason adalah pintar atau cerdas, digambarkan melalui perkataan tokoh itu sendiri tentang dirinya.

*Mason : Mason skinner? I can see him...I remember... he went up front of the room an' teacher then said O. K., Mason, everybody quited down now an' ready - so he said the poem right off- he didn't make a mistake...I think...<sup>88</sup>*

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 17

<sup>85</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Op. Cit.*, hal. 911

<sup>86</sup> Joyce Carroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 49

<sup>87</sup> *Ibid.*, hal. 24

<sup>88</sup> *Ibid.*, hal. 61

Selain itu watak ini juga dituturkan oleh tokoh lain yaitu Mrs. Skinner yang memuji Mason di hadapan pengacara pembela Titus. *Mrs. Skinner : Mr. Kidd, here is my son Mason. He is very sharp, the sharpest one...*<sup>89</sup>

### (c) Tabah

Tabah berarti tetap dan kuat hati.<sup>90</sup> Sifat ini terlihat dari tuturan Mrs. Skinner yang melihatnya begitu tabah menjalani penderitaan yang sedang dialaminya kini.

*Mrs. Skinner (to Bob) : Mason been through a lot, honey, you got to sympathize. Mason been down the clinic an' you know how long...  
He is hurt bad, he is miserable with pain an' you got to imagine it, for yourself, an' not been so damn smart.*<sup>91</sup>

### (3) Earl Roscoe

#### (a) Kejam atau Sadis

Watak kejam atau sadis yang diperlihatkan pada cerita ini, dituturkan oleh pengarang yang menggambarkan tokoh ini yang dengan kejamnya menyiramkan air panas ke wajah tokoh Mason.

*(Earl forces Mason to his knees, and points to the hot-pot, and gestures that Rollie should go out somewhere and fill the pot with water.)  
(Rollie return with a pot of water, which is set on the hot-plate. Earl opens the package of sugar and shakes it near Mason-face ; then he seizes Mason's head and puts a pinch of sugar to his lips.)*<sup>92</sup>

<sup>89</sup> *Ibid.*, hal. 63

<sup>90</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *op. Cit.*, hal. 987

<sup>91</sup> Joyce Carroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 30

<sup>92</sup> *Ibid.*, hal. 23-24

Kekejamannya juga dituturkan oleh Mason yang memastikan kalau Earl tidak sedang menyiapkan air panas untuk menyakitinya.

*Mason : You boilin' some water there? Is that sugar-water? What you want to do that for, you don't plan on hurtin' me, do you? You ain't sincerely boilin' some water-? You ain't goin' to blame me for Beatie hurt like that, are you-?*<sup>93</sup>

#### (4) Mrs. Skinner

##### (a) Penyayang

Mrs. Skinner digambarkan sebagai seorang ibu yang menyayangi ketiga anaknya. Terlihat pada perilaku dan ucapan yang begitu menyayangi Mason yang sedang terluka.

*(She tries to put a blanket over him. He thrusts it away. Then when she draws it up over him again, he acquiesces.)*<sup>94</sup>

Sifat penyayang Mrs. Skinner juga terlihat ketika ia berusaha membela Titus yang terkena tuduhan pembunuhan. Ia berusaha mencarikannya pengacara untuk membebaskannya, walaupun Titus telah banyak mengecewakannya dengan kelakuannya yang buruk.

*Mrs. Skinner : Mason, this is Mr. Kidd, that you' brother got retained for the trial...*<sup>95</sup>

##### (b) Pembenci

Watak Mrs. Skinner yang lainnya, yang digambarkan dalam cerita itu adalah watak pembenci. Terlihat dari perkataannya sendiri yang begitu membenci Beatie dan keluarganya, terlebih setelah peristiwa yang menimpa Mason.

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 24-25

<sup>94</sup> *Ibid.*, ha., 29

<sup>95</sup> *Ibid.*, hal. 63

*Mrs. Skinner : ... Clara Roscoe, now, she been on walfare the last ten years an' got no shame. An' her girl Beatie is just a whore, an' her son Conroy, why Conroy aged a old man. Aged fifty years the last time I seen him- he very sick with a drugs an'ni kind of pride...*<sup>96</sup>

### C. Analisis Latar

Latar yang dimaksud dalam karya sastra naratif adalah tempat dan suasana lingkungan yang mewarnai peristiwa. Ke dalamnya tercakup lokasi peristiwa, suasana, lokasi, sosial budaya setempat dan bahkan suasana hati tokoh. Panuti Sudjiman membagi latar menjadi tiga bagian yaitu; latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual.<sup>97</sup>

#### 1. Latar Fisik

Latar fisik adalah penggambaran wujud fisik dalam cerita, seperti bangunan, daerah, dan sebagainya. Latar tempat, karena secara jelas menggambarkan lokasi tertentu, dapat disebut sebagai latar fisik.<sup>98</sup>

Pada awal cerita drama ini, pengarang menggambarkan latar fisik yang berupa ruangan sebuah kamar yang terlihat berantakan dan tak terawat.

*An ordinary room, with an ummade bed, a bureau with drawers partly opened, clothing and towels lying about, a closet door standing open. It is naturalistic scene.*<sup>99</sup>

Latar fisik yang lain, yang terlihat adalah ruang keluarga milik keluarga Skinner.

*The Skinner living room. There are many items of furniture, including a shabby sofa.*<sup>100</sup>

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 32

<sup>97</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 44-45

<sup>98</sup> *Ibid.*, hal. 44

<sup>99</sup> Joyce Caroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 15

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal. 63

Selain itu, digambarkan pula latar fisik berupa suasana di ruang persidangan, terlihat Beatie yang ditanyai sebagai saksi oleh penuntut.

*Courtroom. Beatie is being examined by the prosecutor. On her right, at his raised bench is the judge; to her left, the jury box, with twelve white jurors seated in it, these men and women out of light, dimly-seen. On the other side of the stage is the defense counsel's table, at which Titus, and Kidd sit; they too are out of the light.<sup>101</sup>*

## 2. Latar Sosial

Latar sosial mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa.<sup>102</sup> Ada dua kelompok masyarakat yang terdapat di dalam cerita ini yaitu masyarakat kulit hitam dan masyarakat kulit putih. Masyarakat kulit hitam dapat diketahui dari gaya mereka berbicara, antara satu dengan lainnya selalu memakai dialog *nigger* untuk menyebut nama temannya. Seperti yang diucapkan Titus pada Beatie dan Earl:

*Titus (to Beatie) : ... you planned in your head a surprise for you ' nigger how pleased he goin' to be when you tell him it was a joke...<sup>103</sup>*

*Titus (to Earl) : there is a lots of surprisin' things, guy, all over the city, lots of things nigger like you never got hold of...<sup>104</sup>*

Kekhasan masyarakat kulit hitam diperlihatkan pula melalui gaya bahasa mereka yang tidak menggunakan tata bahasa yang teratur dan banyak menggunakan kata-kata *slang*. Seperti yang terlihat pada ucapan :

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal. 73

<sup>102</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 44

<sup>103</sup> Joyce Carroll Oates, *Op. Cit.*, hal. 19

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal. 34

Beatie : ...*I never took nothin' from you...*<sup>106</sup>

Titus : ...*You just a damn sad moron-brained little girl...*<sup>107</sup>

Mason : *You ain't sincerely boilin' some water-?*<sup>108</sup>

Gaya bahasa di atas menunjukkan bahwa mereka adalah masyarakat kulit hitam. Selain itu, ciri lain dari masyarakat yang terdapat dalam cerita ini adalah masyarakat yang berasal dari lingkungan keluarga yang berantakan; kebanyakan dari mereka adalah ibu yang berperan sebagai ibu juga sebagai ayah bagi anak-anak mereka.

Ibu yang demikian itu biasanya tingkahnya berbeda dengan ibu-ibu lain, karena mereka memiliki tekanan dalam dirinya yang tidak dapat ia lampiaskan; kemarahan pada suami yang tidak bertanggung jawab pada keluarga, beban yang ia rasakan berat dalam mendidik dan membiayai hidup anak-anaknya, serta kebutuhan fisiologisnya yang tidak terpuaskan. Sehingga kebanyakan dari mereka melakukan penyimpangan-penyimpangan, dalam hal ini mabuk-mabukan seperti yang dilakukan ibu Beatie, Earl dan Conroy, yang tentu saja hal ini dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak-anaknya. Perilaku mabuk-mabukan ini digambarkan melalui perkataan Titus.

Titus : ...*and your drunk momma ain't much improvement...*<sup>109</sup>

Tuturan tingkah laku Clara Roscoe (ibu Beatie, Earl dan Conroy) yang suka mabuk-mabukan juga digambarkan dalam perkataan tokoh Mrs. Skinner (ibu Titus)

*Mrs. Skinner : Beatie's momma hangin' around on the street down there, she so drunk she can't stand up.*<sup>110</sup>

---

<sup>106</sup> *Ibid.*, hal. 19

<sup>107</sup> *Ibid.*, hal. 19

<sup>108</sup> *Ibid.*, hal. 25

<sup>109</sup> *Ibid.*, hal. 33

<sup>110</sup> *Ibid.*, hal. 30



Beatie sendiri juga menuturkan sikap ibunya yang sering mabuk-mabukan, namun demikian ia tetap menyayangi dan bangga terhadapnya.

*Beatie : Momma not herself all the time. She come round, she apologize how wild she been actin', down here, acting' so crazy and tryin' to kick an' bite you... She don't mean to harm but is gone off her head. When I was beat-up she took good care of me, she cried and said, she took good care of me, she very loving mother when it necessary.<sup>111</sup>*

*Beatie : ...Momma, she was so drunk, laid down with all her clothes on an' shored right off...<sup>112</sup>*

Latar sosial yang penulis lihat dalam drama ini yaitu adanya pengaruh gaya Cina yang membakar orang lain yang dianggap musuh atau yang tidak disukai mereka. Hal ini merupakan cara menghukum bangsa Mongol.

Dalam cerita ini digambarkan Titus yang marah pada Earl dan Rollie yang telah menyiramkan air panas pada wajah adiknya, menunjukkan gambar orang Cina yang sedang melakukan pembakaran terhadap orang-orang yang bersalah, dan hal ini ditiru Titus karena ia merasa setuju dan sepaham dengan filosofi tersebut.

*Titus : Now, here is the deal : the punishment gon' be Chinese' style, how they do over there. You seen them pictures in the paper-? The Monks or whatever they are, how they burn them up? They step out of line one inch an' they is burned up, no question asked, that the rule of the law over there, them, uh, Buddhists or whatever they is... I forget which one does the thing, which side is which, but it effective in the public eye, an' points out how nobody don't to take no shit from nobody, which is my philosophy also. I got a better style than dumpin' some hot water on a poor bastard's head, you got to admit. Boy you remember one thing : there ia auniversal lesson here, an' it don't matter which way you choose, you learnt the lesson inside out... You ready?<sup>113</sup>*

---

<sup>111</sup> *Ibid.*, hal. 44

<sup>112</sup> *Ibid.*, hal. 47

<sup>113</sup> *Ibid.*, hal. 41

Selain itu penulis juga melihat adanya latar sosial lain, ketika masyarakat kulit hitam di St. Louis, tempat drama ini berlangsung, merasa ketakutan dengan sebuah berita yang mengabarkan bahwa pihak pemerintah telah mendatangkan sebuah kursi listrik untuk digunakan di kota tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa banyak terjadi tindak kejahatan yang keji, sehingga pemerintah harus menakut-nakuti dengan hukuman kursi listrik, dengan tujuan mengurangi tindak kejahatan yang merajalela di kota itu.

*Beatie : ...It stands to logical reason... that electricity would get loose an' into the air... An' you multiply that by millions people an' you see what a thing it is... One time there was a story in the Sunday paper on the electric chair, that they used to use here in state...<sup>114</sup>*

Hal yang sama juga dikatakan Titus, bahwa kursi listrik ini selalu ada di pikiran tiap anak kulit hitam di kota itu.

*Titus : ...Every black boy in America has a certain thought, that he grows up into, an' that is the electric chair... an' I expect it will turn up like the wild animals in museum somewhere, where you can't get at it. That changes a way of life. That modifies a way of life. But I was born at such a time that I had a long expectation of it, the electric chair, an' it made me think fast, an' I come to like it, you know, in a crazy way... how you get to like something you been adjacent to for a while...<sup>115</sup>*

Di akhir cerita digambarkan persidangan kasus pembunuhan yang dilakukan Titus berakhir dengan hukuman yang dijatuhkan padanya, yaitu ia harus menjalani hukuman di kursi listrik itu.

*(...court clerk hurries off-stage to reappear with a large light bulb and some wire, looped around his arm. Titus gives him instructions, and while the clerk winds one end of the wire around Titus's ankle. Titus wipes his forehead, turned halfway to the audience. He is excited, keyed-up. Nervous. The clerk unwinds the wire until he is nearly out sight in the darkness at the rear of the stage.)<sup>116</sup>*

<sup>114</sup> *Ibid.*, hal. 47

<sup>115</sup> *Ibid.*, hal. 86

<sup>116</sup> *Ibid.*, hal. 85-86

### (3) Latar Spiritual

Latar spiritual adalah latar daerah dan tempat yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu. Latar spiritual yang penulis teliti dalam drama ini berasal dari latar fisik dan latar sosial yaitu:

Latar fisik yang menggambarkan keadaan sebuah kamar milik Titus yang terlihat berantakan dan tidak teratur, mencerminkan keadaan atau suasana hati penghuninya yang sedang marah dan kemudian berkelahi.

*An ordinary room, with an unmade bed, a bureau with drawers partly opened, clothing and towels lying about, a closet door standing open. It is naturalistic scene.<sup>117</sup>*

*Beatie : How come you marched me up here?  
(she is nervous, but tries to appear angry.)  
What's this? This crap? This bed an' stuff, all this lyin' around you lookin' for maid-service? This ain't room service. You grabbed hold of the wrong girl.<sup>118</sup>*

*Titus : Just preparing a scene for a little talk.  
(He takes her by the shoulders and forces her to look around.)  
Now, honey, now look: I'm goin' to put a direct question to you; what did you do with the stuff?<sup>119</sup>*

Latar fisik ruang keluarga milik keluarga Skinner, terlihat keadaan barang-barang atau perabotannya telah usang dan rusak menandakan keadaan ekonomi keluarga itu.

*The Skinner living room. There are many items of furniture including a shabby sofa.<sup>120</sup>*

Keadaan ekonomi keluarga itu juga digambarkan melalui tuturan Mrs. Skinner :

*... one thing you got to say, Titus is his own self, he is into the economy an' makin' that economy work.<sup>121</sup>*

---

<sup>117</sup> *Ibid.*, hal. 15

<sup>118</sup> *Ibid.*, hal. 15-16

<sup>119</sup> *Ibid.*, hal. 16

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 27

<sup>121</sup> *Ibid.*, hal. 32

Keadaan ekonomi orang tua yang tidak dapat mencukupi kebutuhan seluruh keluarga, terlebih karena sang ayah tidak tinggal bersama mereka, maka Titus harus bertanggung jawab atas kelangsungan hidup keluarga tersebut. Karena sebagai anak tertua, maka Titus bertanggung jawab sebagai pencari nafkah bagi keluarga tersebut.

Sebagai pencari nafkah bagi keluarganya, Titus ingin mendapatkan uang dengan cara mudah; dalam waktu cepat dapat menghasilkan uang yang banyak. Maka kerja Titus tak lain adalah mencuri dan memperdagangkan narkotik.

*Prosecutor : We'll protect you and your family. We know exactly how to handle this. Titus Skinner in marked man – we've got warrant out for him and we'll get him in a few hours! He's been arrested eight times and he's always gotten away, he's squirmed out of assault charges, night time theft charges, possession of narcotics charge, but this time it's first – degreed homicide. That bastard was making four thousand a week, I happen to know! Four thousand a week!<sup>122</sup>*

Dari gambaran latar fisik dan sosial di atas, dapat diambil satu gambaran spiritual, bahwa keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi. Dapat mengakibatkan terjadinya tindak kriminalitas karena adanya dorongan keterpaksaan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini terlihat pada tokoh Titus yang melakukan berbagai pelanggaran hukum karena keadaan yang memaksanya guna mempertahankan hidup.

Gambaran keadaan sosial yang lain dapat penulis ambil dari drama ini adalah adanya peran ibu yang berperan sebagai *single parent* bagi anak-anaknya. Ibu yang demikian kebanyakan melakukan penyimpangan karena rasa kekecewaan dan ketidakpuasan pada kehidupannya. Karena ibu yang demikian biasanya merasa semua bebannya sebagai orang tua ditanggungnya sendiri; ia harus mengurus rumah dan anak

---

<sup>122</sup> *Ibid.*, hal. 49

sekaligus sebagai pencari nafkah bagi anak-anaknya. Peran ibu yang demikian digambarkan pada tokoh Clara Roscoe (ibu Beatie, Earl dan Conroy).

*Mrs. Skinner : Beatie's momma hangin' around, on the Street down there, she so drunk she can't stand up.*<sup>123</sup>

*Beatie : Momma not herself all the time. She come round, she apologize how wild she been actin' down here, actin' so crazy an' tryin' to kick an' bite you... she don't mean no harm but is gone off her head. When I was beat - up, she took good care of me... she took good care of me, she a very loving mother when it necessary.*<sup>124</sup>

*...Momma, she was so drunk, laid down with all her clothes on an' snored right off...*<sup>125</sup>

Latar sosial yang terlihat adalah pengaruh perilaku masyarakat di Cina, di mana mereka menggunakan hukuman dengan membakar orang yang dianggap salah dalam menegakkan keadilan. Cara ini dilihat Titus pada sebuah gambar dan ditiru oleh Titus, karena ia merasa setuju dan sepaham dengan filosofi tersebut.

*Now here is the deal : the punishment go' be Chinese Style, how they do over there. You seen them pictures in the paper? The Monks or whatever they are, how they burn them up? They step out of line one inch an' they is burned up, no questions asked, that the rule of the law over there, them, uh, Buddhists or whatever they is... I forget which one does the thing. Which side is which, but it effective in the public eye, an' points out how nobody don't need to take no shit from nobody, which is my philosophy also. I got a better style than dumpin' some hot water on a poor bastard's head you gct to admit.*<sup>126</sup>

Selain itu, latar spiritual yang penulis lihat dalam drama ini yaitu pengaruh benda; kursi listrik dapat membuat orang takut atau enggan melakukan tindak kejahatan. Diceritakan oleh Beatie tentang adanya berita adanya kursi listrik yang didatangkan oleh

---

<sup>123</sup> *Ibid.*, hal. 30

<sup>124</sup> *Ibid.*, hal. 44

<sup>125</sup> *Ibid.*, hal. 47

<sup>126</sup> *Ibid.*, hal. 41

pemerintah untuk digunakan di kota itu. Adanya kursi listrik itu berpengaruh buat masyarakat terutama mereka yang sering melakukan kejahatan.

*... it stands to logical reason... that electricity would get loose an' into the air... an' you multiply that by million people an' you see what a thing it is... One time there was a story in the Sunday paper on the electric chair, that they used to use here in state.<sup>127</sup>*

Hal yang sama juga dikatakan Titus tentang kursi listrik itu.

*Every black boy in America has a certain thought, that he grows up into an' that is the electric chair... an' I expect it will turn up like the wild animal in a museum somewhere, where you can't get at it. That changes a way life. That modifies a way of life. But I was born at such a time that I had a long expectation of it, the electric chair, an' it made me think fast, an' I come to like it, you know, in a crazy way... how you get to like something you been adjacent to for awhile...<sup>128</sup>*

Titus mengalami hal yang selama ini paling ditakuti oleh orang-orang disekitarnya, yaitu harus menjalani hukuman di kursi listrik yang paling menakutkan mereka, karena hasil persidangan kasus pembunuhan yang dilakukan Titus. Ia dinyatakan bersalah dan harus menjalani hukuman di kursi listrik tersebut.

*(Court clerk hurries off stages to reappear with a large light bulb and some wire, looped around his arm. Titus gives him instruction, and while the clerk winds one end of the wire around Titus's ankle, Titus wipes his forehead, turned half-way to the audience. He is excited, kyed-up, nervous. The clerk unwinds the wire until he is nearly out of sight in the darkness at the rear of the stage.)<sup>129</sup>*

---

<sup>127</sup> *Ibid.*, hal. 47

<sup>128</sup> *Ibid.*, hal. 86

<sup>129</sup> *Ibid.*, hal. 85-86

#### D. Rangkuman

Setelah menganalisis beberapa unsur instrinsik pada bab ini, yang terdiri dari analisis tokoh, perwatakan dan latar, penulis akan merangkum isi dari analisis-analisis tersebut.

Tokoh dibedakan atas tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama dalam drama *Miracle Play* ini adalah Titus Skinner. Titus adalah tokoh utama disimpulkan oleh penulis sesuai dengan criteria tokoh utama yaitu: tokoh utama memegang peran sebagai penggerak cerita dan pusat sorotan, memiliki intensitas keterlibatan yang tinggi dalam peristiwa yang membangun peristiwa yang membangun cerita, mengalami berbagai konflik dan masalah dan memiliki hubungan dengan tokoh lain. Tokoh bawahan yang disorot oleh penulis ialah Beatie Roscoe, Mason Skinner, Earl Roscoe dan Mrs. Skinner.

Perwatakan para tokoh dianalisis melalui penampilan tokoh yaitu dalam narasi pendahuluan atau narasi penunjuk panggung, pengarang sering menggambarkan karakter tokoh melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seorang tokoh melalui penampilannya. Yang kedua adalah melalui monolog dan suara dari dalam hati. Biasanya ucapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan si tokoh. Kemudian dialog antar tokoh, maksudnya adalah bahasa yang digunakan tokoh saat berdialog dengan tokoh lain biasanya melukiskan watak. Selanjutnya melalui narasi yang tersembunyi, yaitu analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut. Yang terakhir adalah melalui tingkah laku tokoh, yaitu pengamatan terhadap apa yang dilakukannya juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tokoh tersebut.

Watak tokoh Titus yang utama adalah rapi; digambarkan oleh pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya dan cara berpakaian. Egois; digambarkan melalui

tuturan tokoh itu tentang dirinya sendiri. Kasar; dilihat dari perilaku tokoh itu. Sadis; dilihat dari perilaku tokoh itu, perbincangannya dengan tokoh lain, dan tuturan tokoh lain tentang dirinya. Sombong; dilihat melalui tuturan tokoh itu sendiri tentang dirinya, dan tidak acuh; digambarkan oleh tuturan penulis, serta pandai tetapi licik; yang digambarkan melalui tuturan pengarang.

Perwatakan tokoh bawahan Beatie Roscoe yang tampak adalah tidak punya prinsip; digambarkan melalui perkataan, perilaku dan jalan pikiran si tokoh, serta lugu atau naif; yang digambarkan melalui tuturan pengarang dan perilaku tokoh.

Tokoh bawahan Mason Skinner, perwatakannya yang terlihat adalah menyenangkan; digambarkan melalui perkataannya sendiri tentang dirinya dan tuturan tokoh lain, pintar atau cerdas; digambarkan melalui perkataannya sendiri tentang dirinya, serta tabah; terlihat melalui tuturan tokoh lain.

Perwatakan tokoh bawahan yang lainnya, Earl Roscoe yang tampak adalah kejam atau sadis; yang digambarkan melalui tuturan pengarang dan tuturan tokoh lain. Dan perwatakan tokoh Mrs. Skinner yang terlihat adalah penyayang; terlihat dari perilaku tokoh itu, ucapannya dan tuturan pengarang, serta pembenci; yang digambarkan melalui perkataan tokoh itu sendiri tentang dirinya.

Latar dibedakan atas latar fisik, social dan spiritual. Dalam latar fisik, penulis menjelaskan tentang keadaan ruangan kamar yang berantakan dan tidak teratur yang mencerminkan suasana orang-orang yang ada di dalam ruangan kamar tersebut. Latar sosial yang terdapat dalam drama ini adalah masyarakat kulit hitam yang memiliki gaya bahasa yang khas, yang membedakan mereka dengan masyarakat lain yang ada di Amerika. Selain itu, latar sosial lain yang penulis lihat dalam drama ini adalah keadaan masyarakat tempat cerita berlangsung menggambarkan keadaan masyarakat miskin yang



melahirkan manusia-manusia yang berwatak kriminal karena didorong oleh paksaan pemenuhan kebutuhan hidup.

Kemudian latar sosial yang lain adalah adanya pengaruh-pengaruh dari luar yang ditiru oleh masyarakat yang tidak biasa memakainya. Contohnya dalam drama ini adalah pengaruh gaya Cina yang menggunakan kebiasaan membunuh orang yang bersalah dengan cara membakarnya sebagai pelaksanaan keadilan pada bangsa itu.

Pengaruh lainnya adalah kursi listrik yang menjadi hukum yang berlaku di negara itu. Masyarakat kulit hitam di negara itu banyak yang senang melakukan tindakan kejahatan, bahkan tidak sedikit dari mereka yang senang keluar masuk tahanan dan itu sudah hal biasa bagi mereka. Maka pemerintah di negara itu mendatangkan kursi listrik untuk digunakan di negara tersebut.

